



**VIABILITAS DAN DAYA SIMPAN BENIH TANAMAN PADI SEBAGAI
RESPON TERHADAP PEMBERIAN PUPUK SILIKON DENGAN
PENGGENANGAN BERLEBIH DAN TERSERANG
PENYAKIT BUSUK BATANG**

SKRIPSI

Oleh
Manuel Edison Ano
NIM 091510501152

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**VIABILITAS DAN DAYA SIMPAN BENIH TANAMAN PADI SEBAGAI
RESPON TERHADAP PEMBERIAN PUPUK SILIKON DENGAN
PENGGENANGAN BERLEBIH DAN TERSERANG
PENYAKIT BUSUK BATANG**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Agroteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh
Manuel Edison Ano
NIM 091510501152

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus, karena berkat kuasa dan pertolongan-NYA, saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua ku tercinta. Ayahanda Ir. Yohanis Ano dan Ibunda Dina Ano Tameon. Terima kasih untuk semua doa, cinta, kasih, pengorbanan, perjuangan, kesabaran yang luar biasa dan tulus ikhlas, sehingga saya mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Kaka Adriani Honi Ano, Adik Tresna Eklesia Ano, Adik Martha Yunita Ano dan seluruh keluarga besar Ano di Bali dan NTT.
4. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember

MOTTO

“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.

(Amsal 1:7)

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semua itu akan ditambahkan kepadamu”

(Matius 6:33)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manuel Edison Ano

NIM : 091510501152

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Viabilitas dan Daya Simpan Benih Tanaman Padi Sebagai Respon Terhadap Pemberian Pupuk Silikon dengan Penggenangan Berlebih dan Terserang Penyakit Busuk Batang*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 April 2013

Yang menyatakan,

Manuel Edison Ano

NIM. 091510501152

SKRIPSI

**VIABILITAS DAN DAYA SIMPAN BENIH TANAMAN PADI SEBAGAI
RESPON TERHADAP PEMBERIAN PUPUK SILIKON DENGAN
PENGGENANGAN BERLEBIH DAN TERSERANG
PENYAKIT BUSUK BATANG**

**Oleh
Manuel Edison Ano
091510501152**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing Utama : Ir. Sundahri, PGDip.Agr.Sc., M.P.
NIP : 196704121993031007**

**Dosen Pembimbing Anggota : Ir. Setiyono, M.P.
NIP : 196301111987031002**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Viabilitas dan Daya Simpan Benih Tanaman Padi Sebagai Respon terhadap Pemberian Pupuk Silikon dengan Penggenangan Berlebih dan Terserang Penyakit Busuk Batang*” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : 10 April 2013

tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Tim Penguji

Penguji I,

Ir. Sundahri, PGDip.Agr.Sc., M.P.

NIP. 196704121993031007

Penguji II,

Ir. Setiyono, M.P.
NIP. 196301111987031002

Penguji III,

Ir. Irwan Sadiman, M.P.
NIP. 195310071983031001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
NIP. 195901021988031002

RINGKASAN

Viabilitas dan Daya Simpan Benih Tanaman Padi Sebagai Respon terhadap Pemberian Pupuk Silikon dengan Penggenangan Berlebih dan Terserang Penyakit Busuk Batang; Manuel Edison Ano; 091510501152; 2009; 52 Halaman Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jember

Benih sebagai bahan tanam secara agronomis dituntut memiliki mutu yang tinggi. Upaya peningkatan mutu benih tanaman padi, melalui produksi benih tiap tahunnya selalu dilakukan, namun sering mengalami kendala dikarenakan adanya, penggenangan berlebih dan serangan penyakit busuk batang yang mengakibatkan rendahnya viabilitas dan daya simpan benih. Untuk mengurangi dampak tersebut dapat dilakukan melalui penggunaan pupuk silikon yang mampu meningkatkan viabilitas dan daya simpan benih.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui viabilitas dan daya simpan benih tanaman padi sebagai respon terhadap aplikasi kombinasi dosis pupuk silikon pada lahan padi yang mengalami penggenangan berlebih dan penyakit busuk batang (2) untuk mengetahui viabilitas dan daya simpan benih tanaman padi yang tumbuh dalam kondisi penggenangan berlebih dan terserang penyakit busuk batang sebagai respon terhadap pemberian pupuk silikon. Penelitian lapang dilakukan di lahan percobaan Jalan Srikaya, Kelurahan Patrang, Jember, dimulai bulan Juni sampai November 2012. Sedangkan pengujian viabilitas dan daya simpan benih dilakukan di Laboratorium Teknologi Benih, Fakultas Pertanian, Universitas Jember pada bulan November 2012 sampai dengan Februari 2013. Penelitian ini menggunakan rancangan Split-Split Plot, yang terdiri dari tiga faktor dan diulang sebanyak 3 (tiga) kali: (1) formulasi silikon sebagai sub-sub plot, terdiri atas empat taraf yaitu: (a) kontrol; (b) 5 g/timba (c) 10 g/timba dan (d) 15 g/timba; (2) penyakit busuk batang sebagai sub-plot; (a) kontrol dan (b) inokulasi suspensi *Fusarium sp*; (3) penggenangan berlebih sebagai main plot, meliputi: (a) kontrol dan (b) penggenangan berlebih. Hasil pengujian akan dilakukan analisis ragam, dan jika terdapat hasil yang berbeda nyata maka dilakukan analisis dengan uji Duncan pada taraf kepercayaan 5%.

Aplikasi dosis pupuk silikon mampu meningkatkan persentase kadar air benih sebesar 48,7% pada kondisi penggenangan berlebih dan terserang penyakit batang terjadi peningkatan kadar air benih sebesar 48,70%. Daya berkecambah benih pada kondisi penggenangan berlebih dan terserang penyakit busuk batang pada dosis 5g/timba, mengalami peningkatan sebesar 4,97% sebagai respon terhadap aplikasi dosis pupuk silikon. Demikian pula, indeks vigor kecambah pada kondisi penggenangan berlebih dan terserang penyakit busuk batang mengalami peningkatan sebesar 4,17% pada dosis pemberian 10g/timba atau 5g/tanaman (S2). Selanjutnya terjadi peningkatan indeks kecepatan berkecambah sebesar 2,55% pada dosis pemberian 15g/timba atau 7,5g/tanaman pada kondisi tergenang berlebih. Selain itu, keserempakan berkecambah terbaik pada kondisi mengalami penggenangan (A1), ditunjukkan pada dosis 15g/timba, terjadi peningkatan sebesar 5,31%. Pemberian dosis pupuk silikon berpengaruh nyata terhadap daya simpan benih selama 14 hari (dosis 15g/timba), mengalami peningkatan sebesar 6,04% dibandingkan dengan kontrol. Selanjutnya, terjadi peningkatan sebesar 9% pada masa simpan benih selama 21 hari dengan dosis 5g/timba. Pada parameter berikutnya, vigor benih setelah simpan mengalami peningkatan sebesar 7,34% pada kondisi penggenangan berlebih dengan aplikasi dosis pupuk silikon 5g/timba dibandingkan perlakuan tanpa pupuk silikon (A1S0). Sedangkan pada parameter laju pertumbuhan kecambah, potensial tumbuh maksimal, berat kering kecambah normal, vigor benih sebelum simpan, daya simpan hari ke-7, patogen terbawa benih berbeda tidak nyata.

SUMMARY

Viability and Storability of Rice Seeds as Response to Silicon Fertilizer Application Grown on Waterlogged Condition and Infected by Stem Root Disease; Manuel Edison Ano; 091510501152; 2009; 52 Pages; Agrotechnology Studies Program, Faculty of Agriculture, University of Jember.

Seeds as planting material for agronomy required to have a high quality. Efforts to improve the quality of rice seeds through seed production each year is always done, but often run into problems due to, waterlogged and stem rot disease which resulted in low viability and storability of seeds. To mitigate these impacts can be done through the use of silicon fertilizer that can improve seed viability and storability of seeds.

The aims of this study were : (1) to determine viability and storability of rice seeds grown on waterlogged conditions and infected by stem root disease as the response of silicon fertilizer (2) to determine viability and storability of rice seeds as response of the combination dose silicon fertilizer, waterlogged and infected by stem root disease. Field research had been conducted in Srikaya Road, Village Patrang, Jember, starting from June to November 2012. Testing of the viability and storability of seeds done in Laboratorium Seed Technology, Faculty of Agriculture, University of Jember in November 2012 to February 2013. This researches used a Split-Split Plot Design, which consists of three factors and it repeats three times, it was: (1) formulation of silicon as a sub-sub-plot, consists of four level of treatments, namely: (a) control, (b) 5 g / media (c) 10 g / media and (d) 15 g / media, (2) stem root disease as a sub-plot. It includes: (a) control (b) inoculation of the fungus (3) waterlogged as the main plot. It consisted of : (a) control (b) waterlogged. The test analyzed by analysis of variance, if there was a markedly different on the results then analyzed by *Duncan Multiple Range Test* at 5% absolute level.

Application of silicon fertilizer capable to increase the percentage of water content on the waterlogged condition and attacked stem root disease. By increased of 48.70%. Seed germination in waterlogged conditions and stem root

disease at a doses of 5g /media, an increase of 4.97% in response to the application of silicon fertilizer. Likewise vigor index in waterlogged condition and steem root disease has increased of 4.17% at doses 10g / media or 5g / plant (S2). An increase in germination rate index of 2.55% at doses 15g/media or 7.5 g / plant in waterlogged conditions (A1S3) compared with no fertilizer application of silicon (A1S0). Furthermore simultaneity germinations in response to increased silicon fertilizer in waterlogged conditions, an increase of 5.31%. The dose of silicon fertilizer influenced significantly on storability of seeds for 14 days (15g/media), an increase of 6.04% compared with controls. Furthermore increase of 9% on the storability of seeds for 21 days with a dose of 5g / media. In the other parameter, seed vigor after storage was an increase of 7.34% in waterlogged conditions in response to the application of silicon fertilizer treatment without fertilizer 5g/media. Whereas seedling growth parameters, maximum growth potency, seedling dry weight of normal, seed vigor before storage, storability of seeds for 7 days, seed borne pathogens, the treatment had no significant effects.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karna atas berkat dan anugerah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Viabilitas dan Daya Simpan Benih Tanaman Padi Sebagai Respon terhadap Pemberian Pupuk Silikon dengan Penggenangan Berlebih dan Terserang Penyakit Busuk Batang*”.

Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik dari segi moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membatu penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Moh. Hasan, MSc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Ir. Jani Januar, M.T. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Bapak Ir. Sundahri, PGDip.Agr.Sc., M.P. selaku Dosen Pembimbing Utama.
4. Bapak Ir. Setiyono, M.P. selaku Dosen Pembimbing Anggota.
5. Bapak Ir. Irwan Sadiman. M.P. selaku Dosen Penguji III.
6. Bapak Nanang Tri Haryadi., S.P.,M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik, terimakasih untuk bimbingan, saran dan motivasi yang sudah bapak berikan selama ini.
7. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, terima kasih atas bantuan dana yang diberikan melalui proyek penelitian Hibah Bersaing an. Ir. Sundahri, PGDip.Agr.Sc., M.P. tahun II.
8. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
9. Orang tua ku tercinta, Ayah Ir. Yohanis Ano dan Mama Dina Ano Tameon. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan semua yang telah diberikan untukku, tanpa ayah dan ibu apalah artinya anakmu ini.

10. Kakak Adriani Honi Ano, adik Tresna Eklesia Ano, adik Martha Yunita Ano dan semua keluarga Ano di Kupang, NTT. Terima kasih untuk dukungan doa dan motivasinya.
11. Adik Nungky Wahyu Harmaningrum, kakak Purwaning Nur Wulandari, kakak Fransisca Christiana Dewi, kakak Herlia Agustin, kakak Rekyan Larasati, kakak Siti Nur Wahyu T.N, kakak Derrie, kakak Huda, terimakasih untuk kesempatan mengikuti penelitian bersama.
12. DNA Community, semua saudara ku di tanah rantau, kalian semua terbaik.
13. Rekan-rekan Mahasiswa Agroteknologi semua angkatan.
14. Dan pihak manapun yang telah memberikan dukungan kepada saya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan berbagai bentuk saran dan kritik guna penyempurnaan penulisan skripsi ini, karena seperti kata pepatah, baha "*Tiada Gading yang Tak Retak*", tak ada satupun yang sempurna, kecuali kesempurnaan sang pencipta. Akhir kata, Penulis memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dalam penulisan tempat, nama dan ejaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penulisan skripsi dengan topik yang sama.

Jember, 10 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Definisi Umum Benih	5
2.2 Struktur Gabah (Benih) Padi.....	5
2.3 Mutu Benih Padi	6
2.4 Daya Simpan Benih	7
2.5 Penurunan Produksi Padi Akibat Banjir (Penggenangan Berlebih).....	8
2.6 Penggenangan Berlebih dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Padi	9
2.7 Penyakit Busuk Batang Padi (<i>Fusarium sp.</i>).....	10
2.8 Unsur Silikon (Si)	10
2.9 Peranan Zeolit terhadap Kesuburan Tanah dan Tanaman Padi	12
2.10 Abu Sekam Sebagai Sumber Pupuk Silikon.....	13
2.11 Peranan Silikon Bagi Tanaman Padi.....	14
2.12 Peranan Pupuk Silikon untuk Mempertahankan Viabilitas Benih	15
2.13 Hipotesis	16

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Waktu	17
3.2 Bahan dan Alat	17
3.3 Rancangan Percobaan	17
3.4 Pelaksanaan Percobaan	19
3.4.1 Persiapan Lahan (Media Tanam)	19
3.4.2 Fermentasi Abu Sekam	19
3.4.3 Proses Pembentukan Hasil Fermentasi Teh Sekam menjadi Pupuk Silikon Granular	19
3.4.4 Pembibitan Padi	20
3.4.5 Pemeliharaan	20
3.4.5.1 Penyulaman	20
3.4.5.2 Pemupukan	20
3.4.5.3 Penyiraman	21
3.4.5.4 Pengendalian OPT	21
3.4.5.5 Penggenangan.....	21
3.4.5.6 Inokulasi Penyebab Busuk Batang	22
3.4.7 Pemanenan	22
3.5 Parameter Pengamatan	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil	29
4.2 Pembahasan.....	33
4.2.1 Kadar Air Benih.....	33
4.2.2 Daya Berkecambah	37
4.2.3 Indeks Vigor Kecambah	40
4.2.4 Indeks Kecepatan Berkecambah.....	43
4.2.5 Keserempakan Tumbuh Kecambah	44
4.2.6 Daya Simpan Benih	46
4.2.7 Vigor Daya Simpan Benih.....	48
4.2.8 Laju Pertumbuhan Kecambah.....	49
4.2.9 Potensi Tumbuh Maksimal	50
4.2.10 Berat kering Kecambah Normal	50
4.2.11 Patogen Terbawa Benih (Uji kesehatan Benih).....	50
4.2.12 Vigor Benih Sebelum Simpan	51
4.2.13 Daya Simpan Benih Hari ke-7	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai F-Hitung Semua Parameter Pengamatan	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Gabah	6
Gambar 2. Pengaruh Interaksi Kombinasi Perlakuan Silikon Pengenangan Berlebih dan Penyakit Busuk Batang terhadap Kadar Air Benih.	33
Gambar 3. Pengaruh Interaksi Kombinasi Perlakuan Silikon Pengenangan Berlebih dan Penyakit Busuk Batang terhadap Daya Berkecambah Benih.	37
Gambar 4. Pengaruh Interaksi Kombinasi Perlakuan Silikon Pengenangan Berlebih dan Penyakit Busuk Batang terhadap Indeks Vigor Benih.	40
Gambar 5. Pengaruh Interaksi Kombinasi Perlakuan Silikon dan Penggenangan Berlebih (AS) terhadap Indeks Kecepatan Berkecambah.	43
Gambar 6. Pengaruh Interaksi Kombinasi Perlakuan Silikon dan Penggenangan Berlebih (AS) terhadap Keserempakan Tumbuh Kecambah	44
Gambar 7. Pengaruh Faktor Tunggal Silikon terhadap Daya Simpan Benih Selama 14 Hari	46
Gambar 8. Pengaruh Faktor Tunggal Silikon terhadap Daya Simpan Benih Selama 21 Hari	47
Gambar 9. Pengaruh Interaksi Kombinasi Perlakuan Silikon dan Penggenangan Berlebih (AS) terhadap Vigor Daya Simpan Benih	48

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Kadar air Benih.....	58
Tabel 2. Sidik Ragam Kadar Air Benih	58
Tabel 3. Hasil Uji Beda Jarak Berganda Duncan pada Interaksi Kombinasi Dosis Silikon, Penggenangan Berlebih dan Penyakit Busuk Batang Kadar Air Benih.....	59
Tabel 4. Data Daya Berkecambah Benih	60
Tabel 5. Sidik Ragam Daya Berkecambah Benih.....	60
Tabel 6. Hasil Uji Beda Jarak Berganda Duncan pada Interaksi Kombinasi Dosis Silikon, Penggenangan Berlebih dan Penyakit Busuk Batang Daya Berkecambah	61
Tabel 7. Data Indeks Vigor Benih.....	62
Tabel 8. Sidik Ragam Indeks Vigor Benih	62
Tabel 9. Hasil Uji Beda Jarak Berganda Duncan pada Interaksi Kombinasi Dosis Silikon, Penggenanagn Berlebih dan Penyakit Busuk Batang Inderk Vigor Benih.....	63
Tabel 10. Data Indeks Kecepatan Berkecambah.....	64
Tabel 11. Sidik Ragam Indeks Kecepatan Berkecambah	64
Tabel 12. Hasil Uji Beda Jarak Berganda Duncan pada Interaksi Kombinasi Perlakuan Silikon dan Penggenangan Berlebih (AS) terhadap Indeks Kecepatan Berkecambah.....	65
Tabel 13. Data Keserempakan Tumbuh Kecambah.....	66
Tabel 14. Sidik Ragam Keserempakan Tumbuh Kecambah	66
Tabel 15. Hasil Uji Beda Jarak Berganda Duncan pada Interaksi Kombinasi Perlakuan Silikon dan Penggenangan Berlebih (AS) terhadap Keserempakan Tumbuh Berkecambah.	67
Tabel 16. Data Daya Simpan Benih Hari ke-7.....	68
Tabel 17. Sidik Ragam Daya Simpan Benih Hari ke-7	68
Tabel 18. Data Daya Simpan Benih Hari ke-14.....	69
Tabel 19. Sidik Ragam Daya Simpan Benih Hari ke-14	69
Tabel 20. Hasil Uji Beda Jarak Berganda Duncan pada Faktor Tunggal Silikon pada Daya Simpan Benih Hari ke-14	70

Tabel 21. Data Daya Simpan Benih Hari ke-21	71
Tabel 22. Sidik Ragam Daya Simpan Benih Hari ke-21	71
Tabel 23. Hasil Uji Beda Jarak Berganda Duncan pada Faktor Tunggal Silikon pada Daya Simpan Benih Hari ke-21	72
Tabel 24. Data Vigor Benih Setelah Simpan	73
Tabel 25. Sidik Ragam Vigor Benih Setelah Simpan	73
Tabel 26. Hasil Uji Beda Jarak Berganda Duncan pada Interaksi Kombinasi Perlakuan Silikon dan Penggenangan Berlebih (AS) terhadap Vigor Benih Setelah Simpan	74
Tabel 27. Data Laju Pertumbuhan Kecambah	75
Tabel 28. Sidik Ragam Laju Pertumbuhan Kecambah	75
Tabel 29. Data Potensi Tumbuh Maksimal.....	76
Tabel 30. Sidik Ragam Potensial Tumbuh Maksimal.....	76
Tabel 31. Data Berat Kering Kecambah Normal	77
Tabel 32. Sidik Ragam Berat Kering Kecambah Normal.....	77
Tabel 33. Data Patogen Terbawa Benih.....	78
Tabel 34. Sidik Ragam Patogen Terbawa Benih	78
Tabel 35. Data Vigor Benih Sebelum Simpan	79
Tabel 34. Sidik Ragam Vigor Benih Sebelum Simpan.....	79

DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perlakuan Penggenangan Tanaman padi.....	80
Gambar 2. Perlakuan Penyuntikan Inokulan Penyebab Penyakit Busuk Batang	80
Gambar 3. Pemanenan Benih Padi.....	81
Gambar 4. Pengujian Kadar Air Benih	81
Gambar 5. Pengujian (Foto kiri) dan Pengamatan Daya Berkecambah (Foto Kanan)	81
Gambar 6. Pengujian Patogen Terbawa Benih	82
Gambar 7. Pengujian Vigor Benih	82